**JURNAL HASIL PENELITIAN**

TOKOH UTAMA NOVEL “DIARY SUAMIKU” KARYA VANNY CRISMA WATI : KAJIAN PSIKOLOGIS PERSPEKTIF ABRAHAM MASLOW DAN KAITANNYA DENGAN PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA

****

**Oleh**

**SUSILAWATI**

**E1C110008**

**UNIVERSITAS MATARAM**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA**

**INDONESIA DAN DAERAH**

**2014**

****

**TOKOH UTAMA NOVEL “DIARY SUAMIKU” KARYA VANNY CRISMAWATI : KAJIAN PSIKOLOGIS PERSPEKTIF ABRAHAM MASLOW DAN KAITANNYA DENGAN PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

Susilawati1, Drs. H. M. Natsir Abdullah, M.Ag2, Muh. Syahrul Qodri, S.Pd.,M.A.2

1Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah

2Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah

Pendidikan Bahasa dan Seni

FKIP Universitas Mataram

e-mail : susilawati25mei@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakter tokoh utama Nilad, konflik psikologis yang dialami oleh tokoh utama Nilad, serta usaha yang dilakukan oleh tokoh utama Nilad dalam menyelesaikan konflik psikologis dalam novel *Diary Suamiku*. Ada dua rumusan masalah yang dikaji 1. Deskripsi tokoh utama dalam Novel Diary Suamiku jika dikaji berdasarkan teori kebutuhan bertingkat perspektif Abraham Maslow. 2. Bagaimana kaitan hasil kajian psikologi tokoh utama dengan pembelajaran di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah novel yang berjudul *Diary Suamiku* karya Vanny Cirsma Wati. Data diperoleh dengan teknik membaca dan mencatat. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif analitik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Gambaran psikologis tokoh Nilad dalam pemenuhan kebutuhannya mengalami banyak hambatan sehingga banyak kebutuhan yang tidak terpenuhi dengan baik seperti kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan cinta dan memiliki, kebutuhan akan penghargaan serta kebutuhan akan aktualisasi diri. Kemudian kaitan psikologis tokoh utama dengan pembelajaran sastra di SMA yaitu dapat dijadikan pembelajaran bagi siswa untuk tidak berprasangka buruk kepada orang lain sebelum mengetahui kebenarannya dan selalu berpikiran positif terhadap orang lain baik dengan guru maupun dengan sesama murid.

*Kata Kunci : tokoh utama Nilad, konflik psikologis, pembelajaran sastra di SMA*

**MAIN CHARACTERS NOVEL "DIARY SUAMIKU" VANNY CRISMAWATI’S MASTERPIECE: PERSPECTIVES PSYCHOLOGICAL STUDY OF ABRAHAM MASLOW AND THE CONNECTION WITH ART LEARNING**

**IN SENIOR HIGH SCHOOL LITERATURE**

**SUSILAWATI
E1C110008**

**ABSTRACT**

This study aimed to describe the main character Nilad, psychological conflicts experienced by the main character Nilad, as well as the efforts made by the main character Nilad in resolving conflicts in the psychological novel Diary husband. There are two problems studied 1. Description of the main character in the novel *Diary Suamiku* if studied based on the theory of multilevel perspective needs Abraham Maslow. 2. How are the results of a psychological study of the main character with learning in school. This research is a qualitative descriptive study. The subject of this study was novel titled *Diary Suamiku* Vanny Cirsma Wati’s masterpiece. Data obtained by reading and taking notes. Data were analyzed with descriptive analysis techniques. The results showed that: A psychological need fulfillment in figure Nilad faced many obstacles so many needs that are not met well as physiological needs, the need for security, love and belonging needs, esteem needs and self-actualization needs. Then the main character with psychological relevance of learning in high school literature that can be used as learning for students to not prejudiced to others before knowing the truth and always think positive towards others both with teachers and fellow students.

Keywords: main character Nilad, psychological conflicts, art learning in senior high school literature

1. **PENDAHULUAN**

Di dalam kehidupan manusia, banyak tantangan hidup yang harus dilewati hingga mencapai puncak keberhasilan, terutama dalam kehidupan berumah tangga. Banyak gelombang kehidupan yang dilalui, sehingga menjadikan manusia mencari jalan untuk mencapai tujuan hidupnya. Tuntutan hidup seperti itu menjadi manusia mencari celah untuk mencapai hal tersebut, mulai dari bekerja, berbisnis, berjualan hingga ke luar negeri meninggalkan sanak familinya. Misalkan saja di masyarakat Lombok, banyak potret kehidupan yang mencerminkan kegundahan hati masyarakatnya dalam mencari nafkah untuk keluarganya dengan menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ke luar negeri dan juga banyak di Media masa maupun elektronik memberitakan hal tersebut. Namun bekerja di luar negeri banyak menimbulkan masalah, entah itu dari pihak keluarga yang tidak memberikan ijin atau pun dari pihak istri atau suami yang takut ditinggalkan pergi jauh karena rasa kawatir hingga menimbulkan pemikiran-pemikiran yang negatif.

Karya sastra tidak sekedar lahir dari dunia yang kosong melainkan karya sastra lahir dari proses penyerapan realita pengalaman manusia (Siswanto, 2004: 23). Dalam kehidupan nyata banyak kejadian yang tertuang dalam sebuah karya sastra seperti peristiwa yang dicontohkan di atas. Karya sastra yang akan difokuskan oleh peneliti dalam novel Diary Suamiku, menceritakan tentang seorang wanita yang kecemasannya terlalu berlebihan terhadap suaminya yang berada di luar negeri yang meresahkan hatinya sehingga menimbulkan pemikiran yang negatif.

Mengingat masalah kepribadian itu menyangkut masalah psikologi, maka penelitian ini akan menggunakan pendekatan psikologi sastra, dalam hal ini menyangkut dinamika kepribadian. Teori psikologi sastra khususnya dalam hal ini menyangkut dinamika kepribadian dipilih sebagai metode analisis karena peneliti ingin memberikan perhatian pada masalah yang berkaitan dengan unsur-unsur kejiwaan pada tokoh utama yang terkandung dalam novel Diary Suamiku. Aspek-aspek kemanusiaan inilah yang merupakan objek utama psikologi sastra. Satu hal yang tidak mungkin terlepas dari penciptaan karya sastra adalah kejiwaan, baik kejiwaan pengarang, kejiwaan tokoh-tokoh fiksional dalam karya sastra maupun kejiwaan pembaca. Sastra merupakan pencerminan dari segi kehidupan manusia yang di dalamnya memuat sikap, tingkah laku, pemikiran, pengetahuan, tanggapan, perasaan, imajinasi mengenai manusia itu sendiri. Pengarang berusaha menggambarkan segi-segi kehidupan manusia itu ke dalam karya sastra sehingga terciptalah sebuah karya sastra yang menarik untuk diteliti.

Selain mengkaji kepribadian tokoh utama, dalam novel ini juga tidak terlepas sebagai media pendidikan. Hal ini sangat penting, karena media pendidikan merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan khususnya dalam pendidikan karya sastra. Karya sastra merupakan cerminan dari prilaku manusia. Dalam karya sastra banyak pesan yang disampaikan oleh pengarang, sehingga pembelajaran karya sastra disekolah sangatlah penting agar siswa mampu mengapresiasikan sastra, entah itu dalam hal penalaran, berkhayal, hingga siswa mampu menuangkannya ke dalam sebuah karya sastra. Bahan ajar sastra yang diterapkan di SMA dapat berupa : naskah drama, puisi, cerpen, dan novel. Bahan ajar ini sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tingkat SMA/MA. Dengan demikian, tujuan pengajaran sastra di sekolah untuk tercapainya kemampuan siswa dalam mengapresiasi, mengkritik, maupun menghasilkan suatu karya sastra. Tujuan umum dari pembelajaran sastra itu sendiri merupakan penyelenggaraan pendidikan nasional untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang tokoh utama Novel Diary Suamiku karya Vanny Crisma Wati kajian psikologi perspektif Abraham Maslow dan kaitannya dengan pembelajaran sastra di SMA, karena belum ada yang melakukan penelitian tentang hal tersebut.

1. **Metode Penelitian**
2. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan. Dalam ilmu sastra, sumber datanya berupa naskah karya sastra. Data yang digunakan sebagai dasar penelitian ini berujud kata-kata, kalimat-kalimat atau teks-teks yang terdapat dalam novel tersebut. Sumber data berasal dari novel diary suamiku karya Vanny Chrisma Wati.

Penelitian kualitatif ini dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif ini dipergunakan untuk memperoleh deskripsi tentang psikologis tokoh utama Nilad dalam novel Diary Suamiku karya Vanny Crisma Wati.

1. **Data dan Sumber Data**
2. **Data**

Data merupakan suatu objek yang akan menjadi bahan penelitian. Data dalam penelitian ini berupa fakta yang dijadikan bahan untuk mencapai tujuan penelitian dan uraian cerita yang terdapat dalam novel. Fakta-fakta yang ada dalam novel itu berupa kalimat, dialog, latar, alur, setting dalam novel.

1. **Sumber Data**

Sumber data adalah dari mana data itu diperoleh. Sumber data dalam penelitian kualitatif ini ialah kata-kata dan tindakan, (Moleong, 2008:157) sumber data dalam penelitian ini adalah:

Judul : Diary Suamiku

Pengarang : Vanny Chrisma Wati

Penerbit : NAJAH

Tahun terbit : Februari 2012

Jumlah halaman buku : 340 hal.

Cetakan, : Pertama

Sampul : Coretan-coretan gelap yang sangat mendebarkan. Jika cinta yang pernah kuberikan tak lagi pantas untukmu bagaimana aku harus kembali? Jika memang kau tak percaya lagi, saat ini juga aku akan kembali menemuimu, Nilad.....

1. **Metode Pengumpulan Data**
2. **Studi Pustaka**

Studi pustaka adalah tehnik yang menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Sumber-sumber tertulis yang dimaksud berupa buku sastra, buku kebutuhan bertingkat Abraham maslow, novel, refrensi, KTSP dan lain-lain. Data yang diperoleh dalam bentuk tulisan yang harus dibaca, hal-hal yang penting dicatat kemudian juga menyimpulkan dan mempelajari sumber tulisan yang dapat dijadikan sebagai landasan teori dan acuan dalam hubungan dengan novel Diary Suamiku dan teori Abraham Maslow.

1. **Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Usman, 2009:69). Dokumen-dokumen yang dimaksuud berupa koran yang memuat berita tentang TKI/TKW, video, majalah dan lain-lain. Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan dalam pengumpulan data skunder yang terkait dengan kajian psikologi tokoh utama dan kaitannya dengan pembelajaran sastra di SMA dalam novel Diary Suamiku karya Vanny Chrisma Wati.

1. **Metode Analisis Data**

Menurut Pradopo (2010:95) metode dalam sebuah penelitian merupakan cara untuk mencapai sebuah tujuan. Dalam KBBI (2007:740) metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki: cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi secara tekstual. Psikologi tekstual adalah teori psikologi sastra dari aspek teks. Teks menjadi tumpuan utama. Penelitian teks sastra, menurut Barthes (dalam Endraswara, 2003, 97) cukup luas cakupannya. Pendekatan psikologi secara tekstual dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam menganalisis kebutuhan bertingkat perspektif Abraham Maslow diidentifikasi secara kualitatif dan verbal dalam bentuk kata dan kalimat terhadap tokoh utama dalam novel Diary Suamiku karya Vanny Crima Wati dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membaca novel Diary Suamiku karya Vanny Crisma Wati untuk memahami isi novel tersebut secara berulang-ulang, kalimat demi kalimat sehingga memperoleh gambaran tentang novel.
2. Mencari, mengamati, mendapatkan dan menetapkan data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.
3. Mendeskripsikan kebutuhan tokoh Nilad baik yang terpenuhi maupun yang tidak terpenuhi.
4. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan tersebut dengan menghubungkannya dengan aspek psikologis tokoh Nilad.
5. Menganalisis hal-hal yang menyebabkan konflik psikis tokoh utama serta menghubungkannya dengan teori kebutuhan Abraham Maslow untuk melihat efek atau pengaruh psikologis bagi tokoh utama Nilad.
6. Menemukan usah-usaha yang dilakukan tokoh utama Nilad dalam mewujudkan kebutuhan yang tidak terpenuhi
7. Mengaitkan analisis psikologi tokoh utama Nilad dengan pembelajaran sastra di SMA dan melampirkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
8. Memberikan pendapat akhir tentang hasil analisis berupa suatu kesimpulan.
9. **Pembahasan**

Peneliti akan menganalisis konflik psikologis tokoh utama Nilad dalam novel “Diary Suamiku” karya Vanny Chrisma Wati dengan menggunakan teori humanistik atau teori kebutuhan bertingkat Abraham maslow. Psikologi humanistik oleh Abraham maslow ini mengkaji orang-orang normal yang ingin mendapat pencapaian maksimal atau aktualisasi diri. Aktualisasi diri dalam psikologi humanistik mempersoalkan pertumbuhan pribadi individu. Keinginan untuk mengenal jati diri ada pada diri kita masing-masing. Perjalanan panjang manusia mencari jati diri, kematangan, kebenaran, diidentikkan dengan kisah.

Teori humanistik ini menekankan pada proses pertumbuhan dan perkembangan pribadi ke tingkat yang sebaik mungkin, realitas keunikan setiap individu, dan pemenuhan potensi diri. Dalam Novel Diary Suamiku Karya Vanny Chrisma Wati ini, peneliti akan menganalisis psikologis tokoh Nilad akan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi maupun yang terpenuhi hingga mencapai aktualisasi dirinya, dengan menggunakan teori kebutuhan bertingkat Abraham Maslow.

Sebagaimana yang telah disajikan di atas, maslow membagi kebutuhan bertingkat tersebut menjadi 5 (lima) bagian, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan cinta dan rasa memiliki, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri.

Untuk mempermudah pemunculan data, berikut ini peneliti akan menguraikan kebutuhan-kebutuhan tersebut yang dibutuhkan oleh tokoh utama Nilad dalam novel diary suamiku karya vanny chrisma wati.

1. **Kebutuhan Fisiologis**

Kebutuhan fisiologis tokoh Nilad sebagian besar tidak dapat terpenuhi dengan baik, yaitu berupa makan, minum, dan seks. Kebutuhan akan makan dan minum yang tidak terpenuhi dengan baik membuat tokoh Nilad lemas dan semakin terpuruk oleh masalah yang dihadapi. Kondisi fisik yang semakin lemah membuat Nilad jatuh sakit. Mendengar istrinya dalam keadaan sakit, Sulthan pun langsung pulang untuk melihat keadaan istrinya Nilad. Disaat Sulthan sudah berada di Indonesia dan menemui Nilad, disanalah mulai muncul perhatian Sulthan untuk Nilad dengan memberikan Nilad makan dan minum. Selain dari perhatian suaminya Nilad juga mendapatkan perhatian yang lebih dari pembantunya. Hal inilah yang membuat Nilad mulai menerima tawaran makan dari pembantunya. Kebutuhan akan seks tokoh Nilad dapat juga dikatakan terpenuhi karena diawal pernikahan sudah melakukan hubungan suami istri, hanya saja rentan waktunya yang jauh disebabkan karena suami Nilad merupakan pengusaha yang selalu bolak-balik ke luar negeri. Begitu juga dengan kebutuhan akan istirahat terpenuhi dengan baik karena keseharian Nilad selalu berada di rumah.

Ketika kebutuhan akan makan, minum, seks dan istirahat seseorang dapat terpenuhi dengan baik. Maka orang tersebut akan memiliki tenaga untuk melakukan aktifitas yang lain. Sedangkan jika kebutuhan akan seks seseorang dapat dipenuhi, orang itu akan merasa hidup kembali dengan kepuasaan batin.

1. **Kebutuhan Rasa Aman**

Kebutuhan rasa aman Nilad yang terpenuhi adalah kebutuhan berupa jaminan, dan perlindungan. Walaupun ia di tinggalkan oleh suaminya tetapi jaminan akan hidup Nilad terpenuhi dengan baik, apapun yang ia mau akan selalu terpenuhi dan tidak akan pernah kekurangan. Kemudian kebutuhan akan perlindungan, walaupun suaminya berada jauh dari rumah tetapi kebutuhan akan perlindungan Nilad terpenuhi. Karena dalam rumah sulthan suaminya itu, Nilad di jaga oleh dua orang pembantunya yang selalu siap melayani Nilad apapun yang dibutuhkannya. Dalam rumah itu juga ibu mertua Nilad selalu ada untuk menantunya itu. Apalagi di saat Nilad stres dan sakit kedua pembantu dan ibu mertuanya sangat kawatir terhadap Nilad.

Apabila kebutuhan akan rasa aman seseorang dapat terpenuhi dengan baik, maka ia tidak akan merasa khawatir, cemas dan tidak merasa takut. Jika rasa aman dipenuhi dengan baik, orang tersebut akan bebas berkarya, menjalin hubungan dengan lingkungan sekitarnya, bersosialisasi dengan masyarakat.

1. **Kebutuhan Rasa Cinta dan Memiliki**

Kebutuhan-kebutuhan tokoh Nilad akan cinta dan memiliki tidak dapat dipenuhi secara menyeluruh, karena ia masih ragu akan cinta suaminya. Keraguan ini muncul dari penemuan kitab kecil milik suaminya dan kehadiran seorang wanita yang bernama Samina. Padahal rasa cinta dari suaminya hanya untuk Nilad bukan untuk wanita-wanita lain. Cinta suaminya begitu tulus untuk Nilad dilihat dari perhatian suaminya yang selalu memberikan kabar dan perhatian dikala Nilad sakit. Rasa cinta dan memiliki dari suaminya sesungguhnya sudahlah terpenuhi dengan baik. Ini di tandai dengan adanya sebuah pernikahan yang terjalin antara Nilad dan Suaminya Sulthan.

Selain rasa cinta yang didapat dari suaminya itu, rasa cinta dan memiliki Nilad juga ia dapatkan dari ibu mertua, pembantu dan sahabatnya. Ini dapat dilihat dari perhatian yang diberikan oleh mertuanya, pembantu yang selalu setia melayaninya dan sahabat yang selalu mendengarkan keluh kesahnya walaupun hanya lewat internet.

Apabila kebutuhan akan cinta dan memiliki terpenuhi dengan baik maka akan membuat orang merasa sangat berarti untuk dirinya dan orang yang mencintainya. Namun tokoh Nilad masih ragu dan tidak merasa dicintai oleh suaminya. Rasa ragu ini yang menjadikan Nilad setres, galau dan nekat bunuh diri.

1. **Kebutuhan Akan Penghargaan**

Kebutuhan tokoh Nilad yang dapat terpenuhi dengan baik adalah kebutuhan akan penghargaan atau apresiasi dari orang lain. Penghargaan dari orang lain ia peroleh dari ibu mertuanya, kedua pembantunya, sahabatnya dan suaminya sendiri. Nilad selalu mendapat perhatian dari Ibu mertuanya sendiri. Ibu mertuanya selalu mengawasi keadaan Nilad dan mau mendengarkan pertanyaan-pertanyaan dari Nilad.

Kemudian kebutuhan akan penghargaan ia dapatkan dari sahabatnya yang selalu menyemangati dan mendengarkan keluh kesah Nilad walau hanya lewat e-mail saja, begitu juga dengan kesetian kedua orang pembantunya yang selalu melayaninya, serta suaminya yang selalu memberikan kabar kepadanya. Dari penghargaan-penghargaan yang ia dapatkan baik dari ibu mertuanya, sahabatnya, kedua pembantunya dan suaminya, membuat Nilad lebih percaya diri dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi sehingga ia mampu bertahan dan berpikir positif terhadap suaminya.

Apabila seseorang terpenuhi rasa penghargaan dari diri sendiri maupun penghargaan dari orang lain, maka orang tersebut akan lebih percaya diri, serta ingin lebih banyak menghasilakan sebuah karya dan usaha yang lebih. Penghargaan yang di dapat menjadi sebuah motivasi yang mempunyai pengaruh besar dalam berkarya.

1. **Pencapaian Aktualisasi Diri Tokoh Nilad**

Adapun cir-ciri aktualisasi menurut Abraham Maslow terdiri dari : mengamati realita secara efisien, penerimaan atas diri sendiri, orang lain dan kodrat, spontan, sederhana dan wajar, terpusat pada masalah, pemisahan diri dan kebutuhan privasi, kemandirian dari kebudayaan dan lingkungan, kesegaran dan apresiasi, pengalaman puncak atau pengalaman mistik, minat sosial, hubungan antar pribadi, berkarakter demokrasi, perbedaan antara sarana dan tujuan, rasa humor yang filosofis, kreatifitas maupun penolakan enkolturasi.

Berdasarkan paparan di atas, ada yang mampu dan tidak mampu dicapai oleh tokoh Nilad:

1. Kebutuhan Tidak Yang Tercapai
2. Mengamati realitas secara efisien
3. Kemandirian dari Kebudayaan dan lingkungan
4. Kesegaran dan apresiasi
5. Berkarakter Demokratis
6. Rasa Humor yang filosofis
7. Kreativitas
8. Kebutuhan yang Tercapai
9. Hubungan antarpribadi
10. Penerimaan atas diri sendiri, orang lain dan kodrat
11. Spontan, sederhana dan wajar
12. Terpusat pada masalah
13. Pemisahan diri dan kebutuhan privasi
14. Pengalaman Puncak atau Pengalaman Mistik
15. Minat sosial
16. Perbedaan antara sarana dan tujuan
17. Penolakan Enkulturasi

Cerita yang disajikan dalam novel ini menjadi cermin bahwa dalam hubungan suami istri harus saling mengerti akan keinginan masing-masing pasangan. Harta tidak menjadi jaminan yang membuat orang bahagia. Sesungguhnya keinginan seorang istri hanyalah kebersamaan dalam hubungan rumah tangga. Dan juga dapat petik beberapa pelajaran bahwa tidak sepenuhnya benar apa yang kita pikirkan sesuai dengan kenyataan. Kita harus selalu berpkirian positf, dan berusaha mencari kebenaran agar kita terhindar dari perpecahan.

1. **Deskripsi Psikologis Tokoh Nilad**

Pada kebutuhan fisiologis, tokoh Nilad tidak mau memenuhi kebutuhan akan makan walaupun makanannya sudah tersedia dengan baik, maka hal tersebut menimbulkan rasa lapar dan haus. Walaupun rasa lapar tidak terlalu dirasakan karena sakit hati yang dialaminya lebih besar dari pada sekedar untuk memenuhi kebutuhan akan makanan. Pada proses pemenuhan kebutuhan ini, banyak konflik yang harus dihadapi terutama yang datang dari dirinya sendiri. Dalam pikiran Nilad tidak ada artinya makanan dan minuman kalau makan dan minum itu tidak dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi. Konflik batin yang menghantuinya membuat ia tidak ada gairah dalam pemenuhan kebutuhan akan fisiologis ini. Namun, kesetiaan para pembantunya yang selalu siap melayaninya membuat tokoh Nilad merasa terbantu dengan kehadiran mereka.

Kebutuhan akan rasa aman dan perlindungan tokoh Nilad belum terpenuhi dengan baik, dikarenakan ia seorang istri seorang pengusaha yang selalu pulang pergi keluar negeri dan sering meninggalkan tokoh Nilad. Konflik muncul ketika tokoh Nilad menemukan buku kecil milik suaminya yang isinya tentang masa lalu suaminya dengan wanita lain. Rasa khawatir dan gelisah membuat pikiran Nilad menjadi kacau dan menimbulkan konflik batin yang hebat. Kecurigan dan pikiran-pikiran negatif tentang suaminya semakin membuat Nilad stress dan selalu mengurung diri di kamar. Rasa stres yang begitu berat membuat ia mencoba untuk meminum obat yang melebihi dosis sehingga ia tidak sadarkan diri sampai tujuh hari lamanya.

Dalam keadaan sakit seperti itu, membuat suaminya resah dan gelisah dan kemudian ia langsung pulang untuk menjenguk istrinya yang dalam keadaan tak sadarkan diri. Dari kejadian itu, sampailah saat keduanya untuk menceritakan keluh kesah yang dialami sehingga membuat hubungan mereka mulai membaik.

Kebutuhan cinta dan memiliki tokoh Nilad belumlah terpenuhi dengan baik. Rasa akan cinta dan memiliki terhadap suaminya tidak bisa ia dapatkan secara terus-menerus. Karena semenjak ia menikah, hanya satu bulan saja ia ditemani oleh suaminya yang kemudian langsung ditinggalkan ke luar negeri untuk mengembangkan bisnis tekstilnya. Selain itu juga Nilad tidak diizinkan ke luar rumah tanpa seizin suaminya, bahkan kebutuhan Nilad akan memiliki sahabat pun belumlah terpenuhi dengan baik karena untuk keluar rumah saja tidak diizinkan oleh suaminya.

Rasa memiliki dan cinta Nilad terhadap suaminya mulai berkurang. Ia kesal terhadap suaminya karena meninggalkannya pergi ke luar negeri. Seolah-olah Nilad menyesal telah menikah dengan suaminya jika ia harus kehilangan, walaupun kepergian suaminya itu hanya sementara. Apalagi di saat suaminya jauh dari dirinya, ia menemukan sebuah kitab kecil yang di dalamnya berisi tentang kehidupan suaminya bersama wanita lain sebelum ia menikah. Ini yang semakin membuat Nilad merasa tidak percaya dan ragu akan cinta suaminya, hingga ia depresi, mengurung diri di kamarnya. disinilah mulai muncul rasa kecewa dan rasa cinta serta rasa memiliki terhadap suaminya mulai tidak terpenuhi dengan baik.

Adapun konflik yang muncul pada tokoh Nilad yaitu berhubugan dengan kebutuhan akan penghargaan. Kebutuhan tokoh Nilad akan penghargaan tidak terpenuhi dengan baik. Tidak terpenuhinya penghargaan diri sendiri itu dapat dilihat dari tingkah laku Nilad yang selalu mengurung diri di kamar semenjak ia membaca isi dari kitab kecil milik suaminya yang berisikan cerita masa lalu suaminya dengan wanita lain.

Hal ini membuat mertua dan kedua pembantunya sangat kwatir padanya. Selain itu juga, perasaan buruk yang terus-menerus menghatuinya membuat Nilad pusing, kebingunan, putus asa hingga ia berani meminum obat tidur dalam jumlah yang banyak. Dia tidak memikirkan akibat dari meminum obat yang terlalu banyak hingga menyebabkan keadaan semakin fatal. Ini membuktikan bahwa kebutuhan akan penghargaan atas dirinya sendiri tidak dapat Nilad penuhi dengan baik. Karena Nilad tidak menghargai kehidupan yang telah dianugerahkan oleh Tuhan kepadanya. Sedangkan dari penghargaan orang lain tokoh Nilad tidak dapat memperolehnya secara menyeluruh. Karena tokoh Samina tidak menghargai Nilad sebagai istri dari Sulthan. Tanpa alasan yang jelas Samina langsung mengaku bahwa dirinya merupakan selingkuhan suaminya.

Kebutuhan akan aktualisasi Nilad tidak dapat dicapai secara menyeluruh, dikarenakan banyaknya konflik yang dihadapi baik yang datang dari diri sendiri maupun dari orang lain. Tokoh Nilad yang merupakan seorang istri yang selalu di tinggal pergi oleh suaminya menimbulkan berbagai macam konflik terutama konflik batin yang sangat berat dirasakannya. Walaupun kebutuhan akan harta dan kebutuhan lainnya sudah disediakan dan dapat dipenuhi suaminya, akan tetapi tokoh Nilad tidak merasa hal itu dapat menjamin kebahagiaannya. Sesungguhnya bukan hartalah yang sebenarnya diinginkan oleh tokoh Nilad, akan tetapi kebersamaan dan kesetian dari suami yang sangat diharapkannya.

Jika konflik dalam diri banyak mengalami hambatan, begitu juga dengan konflik yang datang dari orang lain, semakin membuatnya merasa takut dan cemas, tidak punya keberanian dan percaya diri. Ketakutan yang dirasakan dan dipikirkan disaat suaminya benar-benar selingkuh dengan wanita lain. Apalagi ketika menelpon suaminya seorang wanitalah mengangkat telponnya. Ini yang membuat perasaan Nilad semakin terguncang dan merasa putus asa dengan keadaan yang dialami.

Dalam setiap proses pemenuhan kebutuhan, baik yang terpenuhi maupun yang tidak terpenuhi, menimbulkan konflik. Namun, setiap konflik yang muncul akibat tidak terpenuhinya kebutuhan tersebut membuat proses penyelesaian yang harus dilalui. Dengan usaha dan upaya yang dilakukan oleh setiap individu dalam menyelesaikan masalah, merupakan solusi dan keberhasilan yang akan dicapai.

Dengan demikian, usaha dan upaya yang dilakukan oleh Nilad untuk menyelesaikan setiap konflik-konflik yang muncul ialah berusaha menyelesaikan dan meredam semua pikiran negatif tentang suaminya. Hal itu yang membuat permasalahan yang dihadapi mulai bisa diatasi.

1. **Kaitannya dengan Materi Pembelajaran Sastra di SMA**

Bahan ajar sastra yang diterapkan di SMA dapat berupa : naskah drama, puisi, cerpen, dan novel. Bahan ajar ini sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tingkat SMA/MA. Dengan demikian, tujuan pengajaran sastra di sekolah untuk tercapainya kemampuan siswa dalam mengapresiasi, mengkritik, maupun menghasilkan suatu karya sastra. Tujuan umum dari pembelajaran sastra itu sendiri merupakan penyelenggaraan pendidikan nasional untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sesuai dengan pemaparan di atas dan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, analisis konflik yang terjadi pada tokoh Nilad pada Novel Diary Suamiku karya Vanny Crisma Wati berdasarkan teori humanistik Abraham Maslow dalam penelitian ini memiliki kaitan dengan SK/KD yang telah ditetapkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP). Berdasarkan SK/KD tersebut, penelitian ini dianggap berpotensi untuk dijadikan materi/bahan ajar pembelajaran sastra guna memenuhi kompetensi dasar tersebut.

Kemudian terkait dengan aspek psikologis tokoh utama Nilad dalam novel Diary Suamiku karya Vanny Crisma Wati jika dikaitkan dengan pembelajaran sastra di SMA, banyak pelajaran yang dapat diambil oleh semua pembaca khususnya para siswa baik sifat yang positif maupun yang negatif. Sifat positif dari tokoh utama Nilad dalam novel Diary Suamiku karya Vanny Crisma Wati ini, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk terus berbuat baik, sedangkan untuk sifat negatif dari tokoh utama tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan jika ada niat untuk melakukan perbuatan yang tidak baik sehingga perbuatan yang tidak baik itu dapat ditinggalkan. Dan hikmah yang sangat penting yang dapat diambil dari psikologis tokoh utama pada novel Diary Suamiku oleh para siswa dalam proses pembelajaran sastra, yaitu belajar untuk tidak berprasangka buruk kepada orang lain sebelum mengetahui kebenarannya dan selalu berpikiran positif terhadap orang lain.

Pembelajaran sastra sangatlah penting terlebih pada jenjang Pendidikan Menengah Atas (SMA), karena di dalam pembelajaran sastra tersebut terdapat beberapa aspek humaniora yang dapat mengasah kepekaan sosial, ketajaman watak, serta dengan mempelajari sastra, seseorang dapat belajar bagaimana caranya mengharagai karya-karya orang lain, karena pada dasarnya sastra dapat membantu seseorang lebih memahami kehidupan dan menghargai nilai-nilai kemanusiaan.

Memposisikan sastra pada tempatnya dan mengadakan kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif, ini akan meningkatkan kompetensi siswa dalam sastra tanpa harus menambah rasa kebosanan mereka dan sekaligus membuat pengajaran bahasa dan sastra Indonesia menjadi lebih menarik dan meningkatkan daya kreasi siswa. Dengan cara itulah, siswa yang diajarkan tentang sastra akan mengundang perhatian dan rasa tertarik untuk terus semangat dalam pembelajaran sastra.

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Deskripsi psikologis tokoh Nilad dalam pemenuhan kebutuhannya mengalami banyak hambatan sehingga banyak kebutuhan yang tidak terpenuhi dengan baik seperti kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan cinta dan memiliki, kebutuhan akan penghargaan serta kebutuhan akan aktualisasi diri tidak dapat dicapai karena banyaknya konflik yang dihadapi. Namun, setiap konflik yang muncul akibat tidak terpenuhinya kebutuhan tersebut membuat proses penyelesaian yang harus dilalui.
2. Usaha dan upaya yang dilakukan oleh Nilad untuk menyelesaikan setiap konflik-konflik yang muncul ialah berusaha menyelesaikan dan meredam semua pikiran negatif tentang suaminya. Hal itu yang membuat permasalah yang dihadapi mulai bisa diatasi.
3. Hikmah penting yang dapat diambil oleh para siswa dari psikologis tokoh utama novel ini dalam proses pembelajaran sastra, yaitu belajar untuk tidak berprasangka buruk kepada orang lain sebelum mengetahui kebenarannya dan selalu berpikiran positif terhadap orang lain baik dengan guru maupun dengan sesama murid.
4. **Daftar Pustaka**

Anonim, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga.* Jakarta : Balai Pustaka

Arif, Imam Setiadi. 2006. *Dinamika Kepribadian. Bandung* : Refika Aditama

Atkinson, Rita L. 2010. *Pengantar Psikologi Jilid Dua*. Tangerang : Interaksara

Badrun, Ahmad. 2005. *Dasar-dasar Psikologi Sastra*. Mataram : Mataram University Press

Bungin, M. Burhan. 2007. Penelitian Kualitatif, komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya. Jakarta :Kencana.

Kurniawan, Irfan. 2014. *analisis konflik tokoh “ Botchan” dalam novel “Botchan” karya Natsume Soseki (sebuah kajian psikologi)*. UMM

Kuswara, E. 1991. *Teori-teori Kepribadian.* Bandung : PT. Erosco

Kuswarini, Baiq Atin, 2013. *Kajian Psikologis Perspektif Abraham Maslow terhadap Tokoh Utama serta Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel di Bawah Kebesaran-Mu, Hamba Takluk karya Taufiqurrahman Al-Azizy. UNRAM.*

Maleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Minderop, Albertine. 2010. Psikologi Sastra : karya sastra, metode, teori dan contoh kasus. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Nugraheni, Astin. (2011). *Konflik Tokoh Zaza dalam Novel Azalea Jingga Karya Naning Pranoto (Sebuah Kajian Psikologi Sastra)”*. UMM

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Pradopo, Rachmat Djoko. 2003. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra : Analisis Psikologis.* Surakarta : Muhammadiyah University Press.

Usman, Husaini. 2009.  *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara.

Wati, Vanny Crisma. 2012. *Diary Suamiku*. Jogjakarta : Najah

Wijayanti Tri (2010). *Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur Karya Muhidin M. Dahlan : Tinjauan Psikologi Sastra”.* UMM